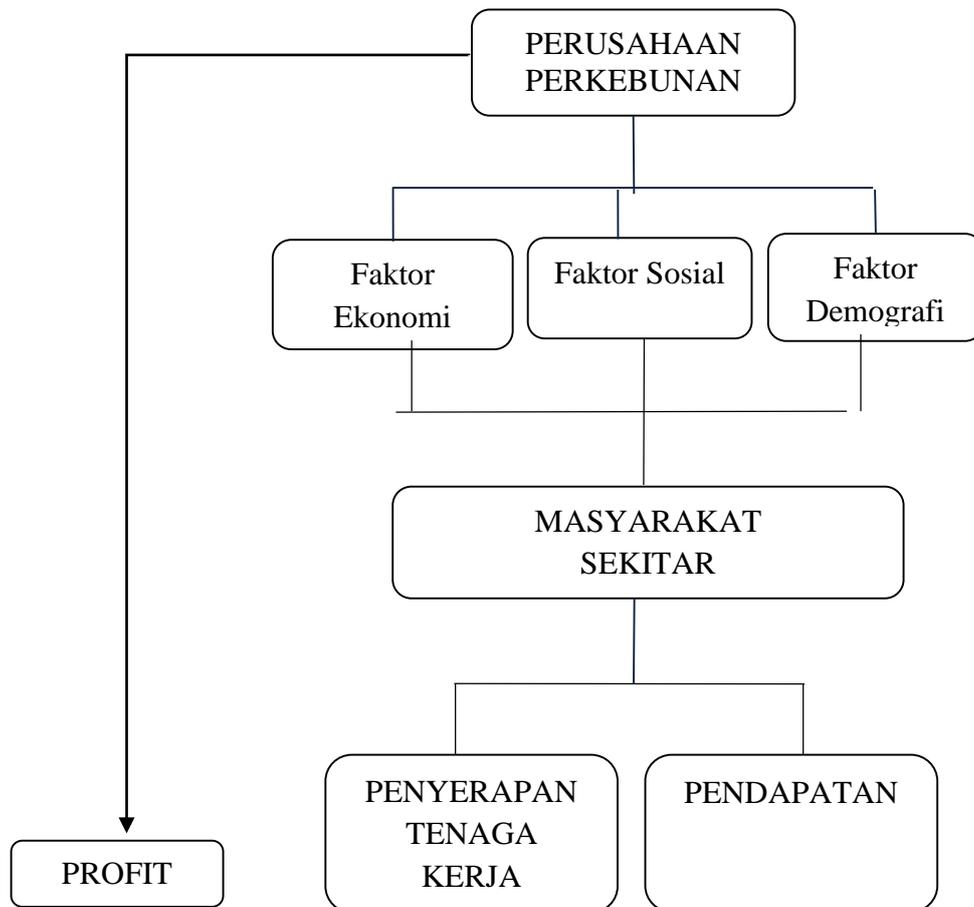


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran

Perusahaan perkebunan pada umumnya berada di lingkungan masyarakat. Hal ini disebabkan karena perusahaan perkebunan membutuhkan areal yang luas untuk memproduksi secara maksimal. Hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat sekitar merupakan hubungan mutualisme, yaitu saling membutuhkan, dimana perusahaan membutuhkan masyarakat sebagai salah satu faktor produksi, yaitu tenaga kerja, dan masyarakat membutuhkan perusahaan sebagai tempat mereka bekerja untuk menjadi sumber penghasilan utama keluarga maupun penghasilan sampingan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan hubungan mutualisme ini, didapatkan tujuan bersama yaitu untuk mendapatkan pendapatan, bagi perusahaan merupakan pendapatan dari hasil penjualan produksi barang sementara bagi masyarakat (tenaga kerja) bertujuan untuk mendapatkan pendapatan berupa upah / gaji yang diterima dari perusahaan sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan. Ilustrasi 1 menunjukkan bagan kerangka pemikiran penelitian. Perusahaan memiliki tujuan ekonomi yaitu untuk mendapatkan profit dan tujuan sosial yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya, dengan cara penyerapan tenaga kerja terhadap di masyarakat sekitar.



Ilustrasi 1. Bagan Kerangka Pemikiran

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan tanggal 1 Desember 2016 sampai dengan 31 Januari 2017 bertempat di perkebunan teh PT. Rumpun Sari Medini, Dusun Medini, Desa Ngesrepbalong, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Penentuan lokasi penelitian menggunakan pertimbangan bahwa mayoritas penduduk yang berdomisili di dusun Medini bekerja pada perkebunan teh PT. Rumpun Sari Medini.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei. Metode penelitian survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dan keterangan dari suatu kelompok atau suatu daerah. Penggunaan metode survey berdasarkan dari pertimbangan bahwa subjek penelitian memiliki keadaan yang berbeda-beda sehingga perlu menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah ditentukan. Peneliti tidak berusaha untuk mengatur atau menguasai situasi (Nazir, 2011).

3.4. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan observasi dan pengisian kuesioner dengan cara wawancara. Peneliti sudah membuat daftar pertanyaan yang dicantumkan dalam pedoman kuesioner dan kemudian ditanyakan kepada responden. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka, dimana responden tidak terikat dengan terbatasnya pilihan-pilihan jawaban (Nazir, 2011). Data yang akan diperoleh adalah :

1. Data Primer, adalah data asli yang diperoleh oleh peneliti secara langsung berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan responden, serta hasil pencatatan dari pengamatan yang telah dilakukan.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Sumber berupa data dari instansi terkait (Perusahaan PT. Rumpun Sari Medini) maupun data dari lembaga yang berkaitan (Pemerintah Desa Ngesrebalong).

3.5. Metode Penentuan Responden

Metode yang digunakan dalam pengambilan *sample* adalah metode *stratified purposive sampling*. *Stratified sampling* adalah pengambilan sampel dimana anggota populasi yang awalnya bersifat heterogen, dikelompokkan dahulu menjadi subpopulasi yang bersifat homogen, lalu dari tiap kelompok / strata diambil sampel yang akan diteliti (Nazir, 2011). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja dan dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah bahwa pekerja merupakan penduduk asli dari Dusun Medini yang bekerja pada perusahaan tersebut dan sudah bekerja di perusahaan tersebut selama lebih dari 1 tahun. Metode *stratified purposive sampling* pada penelitian ini adalah membentuk subpopulasi dari populasi, dan dari subpopulasi tersebut diambil sampel untuk dijadikan responden dengan pertimbangan tertentu.

Populasi pada penelitian ini adalah pegawai dari PT. Rumpun Sari Medini dengan jumlah 317 orang. Penentuan subpopulasi berdasarkan status ketenagakerjaan para pegawai di PT. Rumpun Sari Medini, yaitu (a) Pegawai Tetap, (b) Pegawai Harian Lepas, (c) Pemetik Teh Borongan. Dari masing-masing subpopulasi, diambil sampel untuk dijadikan responden dengan pertimbangan yaitu berdomisili di Dusun Medini dan sudah bekerja lebih dari 1 tahun. Anggota dari subpopulasi Pegawai Tetap yang memenuhi kriteria untuk dijadikan responden sebanyak 7 orang, Pegawai Harian Lepas sebanyak 5 orang, dan Pemetik Teh Borongan sebanyak 20 orang.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat didefinisikan sebagai sebuah metode atau alat analisis yang bertujuan untuk :

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengklasifikasi data
- c. Tabulasi data
- d. Presentasi data
- e. Interpretasi data

Data akan diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian, sehingga dapat diketahui bagaimana sifat-sifat dan karakteristik dari populasi tersebut (Saleh, 1998).

1. Kontribusi perusahaan terhadap pendapatan menggambarkan persentase pendapatan yang diterima pegawai dari perusahaan berupa gaji pokok / upah per bulan dibandingkan dengan pendapatan keseluruhan rumah tangga, meliputi pekerjaan sampingan yang dimiliki dan anggota keluarga lain yang bekerja. Tingkat kelayakan pendapatan dibandingkan dengan besarnya UMR Kabupaten.

Kontribusi perusahaan terhadap pendapatan dihitung dengan rumus :

$$KP = \frac{Pp}{Prt} \times 100\% \quad (\text{Diniyati dan}$$

Achmad, 2015)

Dimana :

KP = Kontribusi perusahaan terhadap pendapatan (%)

Pp = Pendapatan pegawai (Rp/bulan)

Prt = Pendapatan total rumah tangga (Rp/bulan).

Pendapatan total rumah tangga didapat dari :

$$P_{rt} = P_p + P_{kl} + P_{ps}$$

Dimana :

P_{rt} = Pendapatan total rumah tangga (Rp/bulan)

P_p = Pendapatan pegawai (Rp/bulan)

P_{kl} = Pendapatan anggota keluarga lain yang bekerja (Rp/bulan)

P_{ps} = Pendapatan dari pekerjaan sampingan yang dimiliki (Rp/bulan).

Pengukuran besar kecilnya kontribusi perusahaan terhadap pendapatan menggunakan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.

- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

(Samadi, 2001).

2. Adanya perkebunan teh diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya. Hal ini dikarenakan ciri dari usaha perkebunan yang membutuhkan tenaga kerja yang banyak.

Kontribusi perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja dihitung dengan rumus :

$$PTK = \frac{\text{Tenaga kerja dari Dusun Medini di perusahaan}}{\text{Angkatan kerja di Dusun Medini}} \times 100\%$$

(Ratnasari dan Kirwani, 2013)

Hasil penghitungan kontribusi perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah dalam bentuk persentase (%) dimana persentase tersebut akan menggambarkan tingkat penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal yang bekerja di perusahaan tersebut.

3.7. Batasan Pengertian dan Konsep Pengukuran

1. Kontribusi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *contribute*, *contribution*, yang memiliki makna yaitu keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan (Pusat Bahasa, 2011).
2. Pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan tunjangan (kesehatan dan pensiun) per satuan waktu (Mausyaroh, 2010).
3. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/jasa baik untuk kebutuhan sendiri maupun masyarakat (SK Menteri Tenaga Kerja, 2003).
4. Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 18 - 65 tahun yang mempunyai pekerjaan tertentu dalam suatu kegiatan ekonomi, serta mereka yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan (Simanjuntak, 1998).
5. Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha (Zamrowi, 2007).
6. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengurus pemerintahan di wilayah tersebut. Desa dipimpin oleh kepala desa dan terdiri dari beberapa dusun/dukuh didalam wilayahnya. Dusun merupakan lembaga pemerintahan terbawah di Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6 Tahun 2014).